

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gout arthritis merupakan sejenis radang sendi yang disebabkan oleh akumulasi kristal asam urat. Akumulasi kristal urat di persendian menyebabkan arthritis gout, yang ditandai dengan peradangan dan nyeri luar biasa selama serangan asam urat. Ketika kadar asam urat darah seseorang tinggi, kristal urat bisa terbentuk. Faktor resiko gout arthritis berhubungan dengan gaya hidup khususnya pola makan: konsumsi makanan tinggi protein (mis. jeroan, makanan laut, daging merah, sayur bayam/kangkung, kacang – kacangan, tahu, tempe), konsumsi alkohol berlebihan, faktor genetik, konsumsi obat-obatan dan stres. Tanda dan gejala yang biasanya terjadi pada penderita gout arthritis adalah nyeri sendi khususnya saat malam ataupun saat bangun pagi hari, kekakuan pada sendi, adanya peradangan (nyeri, bengkak, kemerahan, panas, sakit bila digerakan), tubuh terasa panas, menggigil, kurang enak badan, dan jantung berdegup kencang. Komplikasi dari gout arthritis yaitu kerusakan sendi, terbentuknya tofi, batu ginjal dan gagal ginjal.

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan pada Tn. R terdapat tiga diagnosa yang diangkat diantaranya nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan dan perilaku kesehatan cenderung beresiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup yang tidak sehat. Pada setiap diagnosa ini, intervensi yang dilaksanakan yaitu untuk diagnosa pertama diberikan pemberian terapi kompres hangat. Kemudian pada diagnosa kedua, dipaparkan edukasi mengenai penyakit/masalah kesehatan yang dihadapi ialah gout arthritis (pengertian, penyebab, faktor resiko, patofisiologi penyakit, tanda dan gejala dan komplikasi).

Dari hasil analisis yang dilakukan pada Tn.R, ditemukan beberapa kesenjangan dari setiap diagnosa yang diangkat. Pada diagnosa pertama defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal

masalah kesehatan, dilakukan edukasi terkait penyakit gout arthritis dan kesenjangan yang ditemukan yaitu pada media penyampaian informasi dimana pada Tn.R menggunakan leaflet namun ditemukan ada juga yang menggunakan audio visual sebagai media untuk menyampaikan informasi. Kemudian pada diagnosa kedua nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, dilakukan terapi kompres hangat dan kesenjangan yang ditemukan dalam diagnosa ini hanya pada perbedaan cara pemberian kompres hangat saja.

5.2 Saran

a. Untuk Keperawatan

Diharapkan terdapat peningkatan pelaksanaan penelitian di bidang keperawatan keluarga terutama untuk klien yang mengidap gout arthritis sehingga pemberian asuhan keperawatan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk menangani masalah keperawatan menjadi lebih spesifik.

b. Untuk Puskesmas

Diharapkan dapat memperluas wawasan, informasi serta memberi masukan bagi pihak puskesmas, khususnya petugas kesehatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat melalui pemberian edukasi kesehatan berupa penyuluhan mengenai hal-hal penting terkait penyakit gout arthritis yang dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Jotangan, Kab. Mojokerto.

c. Untuk Penelitian

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai gout arthritis dan membuatnya menjadi lebih baik dan lebih mendalam lagi dengan mengumpulkan data menggunakan data yang didapatkan langsung ditempat penelitian, sehingga hasil penelitiannya dapat dikembangkan lebih lanjut.